

ABSTRAK

Siti Rafika Mazidah. NIM. 190101110403. *Pengembangan Buku Ilmiah Populer Jenis Tumbuhan Paku Epifit Di Hutan Campuran, Perkebunan Karet, Dan Perkebunan Sawit di Desa Pingaran Ulu.* Pembimbing Sari Indriyani, S.Pd., M.Pd. pada Program Studi Tadris Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. 2025.

Kata kunci: Paku epifit, Buku Ilmiah Populer, *Educational Design Research*

Tumbuhan epifit merupakan tumbuhan yang hidup menempel pada batang tumbuhan lain. Banyaknya tumbuhan paku epifit di Desa Pingaran Ulu yang didukung dengan faktor lingkungannya yang baik dan kurangnya literatur atau bahan ajar yang membahas secara khusus mengenai jenis tumbuhan paku epifit menjadi latar belakang perlunya pengembangan media pembelajaran yang dapat digunakan secara mandiri, baik oleh peserta didik.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mendeskripsikan jenis tumbuhan paku epifit di hutan campuran, perkebunan karet perkebunan kelapa sawit di Desa Pingaran Ulu. (2) mendeskripsikan validasi buku ilmiah jenis tumbuhan paku epifit di hutan campuran, perkebunan karet perkebunan kelapa sawit di Desa Pingaran Ulu. (3) mendeskripsikan keterbacaan buku ilmiah populer jenis tumbuhan paku epifit di hutan campuran, perkebunan karet perkebunan kelapa sawit di Desa Pingaran Ulu.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian pengembangan dengan pendekatan *Educational Design Research* (EDR), serta evaluasi formatif menggunakan model Tessmer dengan tahapan, 1) Evaluasi Diri (*self-evaluation*); 2) Tinjauan Ahli (*expert review*); 3) Uji Perorangan (*one-to-one evaluation*). Pengambilan data menggunakan metode jelajah (*survey explorative*).

Data hasil penelitian menunjukkan terdapat 11 spesies tumbuhan paku epifit, yaitu *Lygodium japonicum* (Thunb.) Sw., *Lygodium volubile* Sw., *Phymatosorus scolopendria* (Burm. f.), *Microsorium fortune* (Moore) Ching, *Drynaria rigidula* (Sw.) Bedd, *Nephrolepis cordifolia* (L.) C. Presl., *Nephrolepis biserrata* (Sw.) Schott, *Davallia solida* (J.R. Forst.) Sw., *Asplenium nidus* Linn. *Microsorium scolopendria* (Burm.d.) Copel, dan *Ophioglossum pendulum* L. Uji validitas oleh tiga ahli menunjukkan persentase kelayakan sebesar 84,93% (valid), sedangkan uji keterbacaan *one-to-one* oleh tiga responden menunjukkan persentase sebesar 91,67% (sangat valid). Kesimpulannya, BIP yang dikembangkan dinyatakan layak dan sangat potensial untuk digunakan dalam pembelajaran. Diharapkan penelitian lanjutan dapat mengevaluasi kepraktisan dan efektivitas.